**SOAL OBSERVASI**

1. Ubahlah susunan paragraf-paragraf berikut ini sehingga menjadi lebih logis dan sistematis.

|  |
| --- |
| **Berpikir Kritis**  Dalam bidang tulis-menulis, kemampuan berpikir kritis sangat membantu dalam pengembangan gagasan yang berbasis masalah. Kemampuan ini terutama diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berbasis pada riset seperti masalah pendidikan tinggi.**1**  Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kapasitas (kemampuan) seseorang untuk merespons pemikiran atau informasi yang diterimanya, lalu mengevaluasinya secara sistematis. Michael Scriven & Richard Paul (1987) menjelaskan bahwa “Berpikir kritis melibatkan proses yang secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, mengamati, mencari, menerapkan, dan menganalisis sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan sebagainya.”**2**  Pada kenyataannya, saat ini sebuah keluarga sebagai kelompok terkecil dari sebuah bangsa menghadapi banjir informasi di berbagai bidang seperti: pendidikan, kesehatan, keuangan, kemasyarakatan, bahkan kegiatan-kegiatan yang bersifat remeh. Artinya, kita menghadapi sesuatu yang bersifat ringan sampai yang rumit sehingga diperlukan respon-respon yang masuk akal dan efektif dalam menyikapi setiap informasi dan pemikiran yang diterima setiap hari.**3**  Jika seseorang terlatih untuk berpikir kritis maka ia pun akan siap menghadapi persoalan-persoalan yang lebih kompleks untuk menemukan solusi. Contohnya, terhadap permasalahan lingkungan seperti: pemanasan global, pemusnahan hutan (*deforatasi*), krisis air bersih, penggunaan plastik, dan penggunaan energi alternatif.**4**  Kemampuan berpikir kritis sangat penting bukan hanya berkaitan dengan proses pendidikan seseorang, melainkan juga dalam karir atau pekerjaan. Kemampuan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analitis, membuat perbandingan-perbandingan, dan mengevaluasi bukti-bukti.**5** |